

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyarningsih Puji Lestari, Sarman S, dan Elly Indraswari. 2010. Subtitusi pupuk anorganik dengan kompos sampah kota tanaman jagung manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, Vol. 12(2): 01-06.
- Anhar, A., D. Maulina, Y. Jufri, A. Baihaqi. 2011. Peningkatan Hasil Kakao Rakyat Melalui Optimalisasi Pemberian Pupuk Organik dan Non organik Semiloka FKPTPI 2013. 2-4 September 2013. IPB, Bogor.
- Balai Besar Pelatihan Pertanian. 2013. *Hama PBK Pada Kakao*. (<http://bbppketindan.bppsdp.deptan.go.id>). Diakses pada tanggal 28 Juni 2020.
- Bahagiawati, 2001. Manajemen Resistensi Serangga Hama pada Pertanaman Tanaman Transgenik Bt. *Buletin AgroBio* 4(1):1-8. Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor.
- Djuarnani, N., dkk. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Darwis, M. 2012. *Pengendalian Hama Penggerek Buah Kakao* (http://muhdar27.blogspot.com/2012_10_01_archive.html). Diakses pada tanggal 24 Juni 2020.
- Dinata Kusmae, Afrizon, Rosmanah Siti dan Astuti Herlena Bidi, 2010. Permasalahan dan Solusi Pengendalian Hama PBK pada Perkebunan Kakao Rakyat di Desa Suro Bali Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu*.

- Dinas Perkebunan. (2012). *Statistik Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan*.
Dinas Perkebunan, Makassar.
- Feryanto, I. 2012. “*Sarungisasi*” *Mengatasi Penggerek Buah Kakao*.
(<http://indraferyanto.ubb.ac.id>). Diakses tanggal 28 Juni 2020.
- Food and Agriculture Organization of The United Nation . 2010. Database
Internet <http://faostat.fao.org>. Diakses pada 20 Juni 2020.
- Goenadi, 2000. Teknik Pembuatan Kompos. Rajawali, Jakarta.
- Hayata, 2017. Tingkat Serangan Hama Penggerek Buah Kakao (*Conopomorpha
cramerella* Snell.) (Lepidoptera: Gracillaridae) di Desa Betung Kecamatan
Kumpeh Ilir Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Media Pertanian Vol. 2. No.
2. Tahun 2017*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian
Universitas Batanghari.
- Herawati, Noknik Karliya dkk. 2014. *Viabilitas Pertanian Organik Dibandingkan
dengan Pertanian Konvensional*. Parahyangan: LPPM UKP.
- Limbongan, J. 2011. *Karakteristik morfologis dan anatomis klon harapan tahan
penggerek buah kakao sebagai sumber bahan tanam*. *Jurnal Litbang
Pertanian*. 31 (1): 14-20.
- Nurmala Inayah, 2011. Analisis Ekonomi Usaha Tani Padi Semi Organik dan
Organik Pada Petani Penggarap. Skripsi. Departemen Ekonomi
Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut
Pertanian Bogor.

- Rosmana A., Shepard M., Hebbar P., & Mustari A. (2010). *Control Of Cocoa Pod Borer And Phytophthora Pod Rot using Degradable Plastic pod Sleeves And A Nematode (Steinernema carpocapse)*. Indonesian Journal Of Agricultural science 11 (2), 2010 : 41-47.
- Siswanto. Elna Karmawati. 2012. Pengendalian Hama Utama Kakao (Conopomorpha Cramerella dan Helopeltis spp. Dengan Pestisida Nabati Dan Agens Hayati. Vol. 11, No. 2. Desember 2012.
- Samsudin, 2015. Teknologi Pengendalian Ramah Lingkungan Penggerek Buah Kakao (Conopomorpha cramerella Snell.) Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Parungkuda, Sukabumi.
- Siregar, T.H.S., S. Riyadi, dan L. Nuraeni. 2007. Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susila, AD, JG Kartika, T Prasetyo, dan MC Palada. 2010. Fertilizer recommendation: correlation and calibration study of soil P test for yard long bean (*Vigna unguilata* L.) on Ultisols in Nanggung-Bogor. Jurnal Agron Indonesia. 38 (3): 225-231.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik Pemasarakatan dan Pengembangannya*. Kanisius.
- Suparno, T. 2000. *Infestasi Penggerek Buah Kakao Ke dalam Perkebunan Kakao di Kawasan Kerkap, Bengkulu Utara dan Pengendaliannya*. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika 1 (1):11-15.

Sulaeman, D. 2006. Perkembangan Pertanian Organik di Indonesia. Tersedia pada http://agribisnis.net/indeks.php?files=Berita_Detail&id=344. Diakses pada 24 Juni 2020.

Wardojo, S. (1994). Strategi pengendalian hama penggerek buah kakao (PBK) di Indonesia. Paper presented at Gelar Teknologi dan Pertemuan Regional Pengendalian PBK. Kabupaten Polmas Sulawesi Selatan.

LAMPIRAN TABEL

Tabel 2. Ulangan 1 pengamatan intensitas serangan hama PBK pada lahan Non

Konvensional

PENGAMATAN	KATEGORI SERANGAN				TOTAL BUAH	INTENSITAS SERANGAN
	A	B	C	D		
MINGGU 1	0	2	1	2	5	49,66%
MINGGU 2	1	0	1	3	5	65,94%
MINGGU 3	1	3	0	1	5	25,58%
MINGGU 4	3	1	1	0	5	7,80%
MINGGU 5	2	2	1	0	5	9,66%
MINGGU 6	1	3	1	0	5	11,52%

Tabel 3. Ulangan 2 pengamatan intensitas serangan hama PBK pada lahan Non

Konvensional

PENGAMATAN	KATEGORI SERANGAN				TOTAL BUAH	INTENSITAS SERANGAN
	A	B	C	D		
MINGGU 1	1	1	2	1	5	33,74%
MINGGU 2	1	1	0	3	5	61,86%
MINGGU 3	0	3	2	0	5	17,46%
MINGGU 4	2	1	1	1	5	27,80%
MINGGU 5	2	2	0	1	5	23,72%
MINGGU 6	2	3	0	0	5	5,58%

Tabel 4. Ulangan 3 pengamatan intensitas serangan hama PBK pada lahan Non

Konvensional

PENGAMATAN	KATEGORI SERANGAN				TOTAL BUAH	INTENSITAS SERANGAN
	A	B	C	D		
MINGGU 1	0	1	2	2	5	53,74%
MINGGU 2	1	2	0	2	5	43,72%
MINGGU 3	1	1	2	1	5	33,74%
MINGGU 4	2	1	2	0	5	13,74%
MINGGU 5	2	2	1	0	5	9,66%
MINGGU 6	1	2	1	1	5	29,66%

Tabel 5. Ulangan 1 pengamatan intensitas serangan hama PBK pada lahan

Konvensional

PENGAMATAN	KATEGORI SERANGAN				TOTAL BUAH	INTENSITAS SERANGAN
	A	B	C	D		
MINGGU 1	0	1	3	1	5	39,68%
MINGGU 2	1	0	3	1	5	37,82%
MINGGU 3	0	1	2	2	5	53,74%
MINGGU 4	2	1	1	1	5	27,80%
MINGGU 5	1	1	2	1	5	33,74%
MINGGU 6	1	0	1	3	5	65,94%

Tabel 6. Ulangan 2 pengamatan intensitas serangan hama PBK pada lahan

Konvensional

PENGAMATAN	KATEGORI SERANGAN				TOTAL BUAH	INTENSITAS SERANGAN
	A	B	C	D		
MINGGU 1	1	1	1	2	5	47,80%
MINGGU 2	1	0	1	3	5	65,94%
MINGGU 3	2	1	0	2	5	41,86%
MINGGU 4	1	2	0	2	5	43,72%
MINGGU 5	0	2	2	1	5	35,60%
MINGGU 6	1	2	1	1	5	29,66%

Tabel 7. Ulangan 3 pengamatan intensitas serangan hama PBK pada lahan

Konvensional

PENGAMATAN	KATEGORI SERANGAN				TOTAL BUAH	INTENSITAS SERANGAN
	A	B	C	D		
MINGGU 1	0	2	2	1	5	35,60%
MINGGU 2	0	2	1	2	5	49,66%
MINGGU 3	1	1	1	2	5	47,80%
MINGGU 4	1	1	2	1	5	33,74%
MINGGU 5	2	1	1	1	5	27,80%
MINGGU 6	1	2	2	0	5	15,60%

Tabel 8. Rata-rata intensitas serangan hama PBK pada lahan Non Konvensional

PENGAMATAN	ULANGAN (%)			RATA RATA
	U1	U2	U3	
MINGGU 1	49,66	33,74	53,74	45,71
MINGGU 2	65,94	61,86	43,72	57,17
MINGGU 3	25,58	17,46	33,74	25,59
MINGGU 4	7,80	27,80	13,74	16,45
MINGGU 5	9,66	23,72	9,66	14,35
MINGGU 6	11,52	5,58	29,66	15,59

Tabel 9. Rata-rata intensitas serangan hama PBK pada lahan Konvensional

PENGAMATAN	ULANGAN (%)			RATA RATA
	U1	U2	U3	
MINGGU 1	39,68	47,80	35,60	41,03
MINGGU 2	37,82	65,94	49,66	51,14
MINGGU 3	53,74	41,86	47,80	47,80
MINGGU 4	27,80	43,72	33,74	35,09
MINGGU 5	33,74	35,60	27,80	32,38
MINGGU 6	65,94	29,66	15,60	37,07

Tabel 10. Intensitas Serangan Hama PBK

JENIS LAHAN	PENGAMATAN (%)					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Non Konvensional	45,71	57,17	25,59 ^a	16,45 ^a	14,35 ^a	15,59
Konvensional	41,03	51,14	47,80 ^b	35,09 ^b	32,38 ^b	37,07

Tabel 11. Analisis Sidik Ragam Intensitas serangan PBK Minggu 1

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	20,28	10,14	0,07	19,00	99,00	tn
Perlakuan	1	32,95	32,95	0,2	18,5	98,5	tn
Galat	2	280,22	140,11				
Total	5	333,45					

Tabel 12. Analisis Sidik Ragam Intensitas serangan PBK Minggu 2

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	311,73	155,87	0,85	19,00	99,00	tn
Perlakuan	1	54,60	54,60	0,3	18,5	98,5	tn
Galat	2	366,73	183,37				
Total	5	733,07					

Tabel 13. Analisis Sidik Ragam Intensitas serangan PBK Minggu 3

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	149,78	74,89	2,81	19,00	99,00	tn
Perlakuan	1	739,70	739,70	27,8	18,5	98,5	*
Galat	2	53,31	26,66				
Total	5	942,79					

Tabel 13a. Uji Lanjut BNT Minggu 3

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata+BNT	Simbol
P1	25,59	43,73	A
P2	47,80	65,94	B

Tabel 14. Analisis Sidik Ragam Intensitas serangan PBK Minggu 4

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	334,88	167,44	60,35	19,00	99,00	*
Perlakuan	1	521,17	521,17	187,9	18,5	98,5	**
Galat	2	5,55	2,77				
Total	5	861,61					

Tabel 14a. Uji Lanjut BNT Minggu 4

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata+BNT	Simbol
P1	16,45	22,30	A
P2	35,09	40,94	B

Tabel 15. Analisis Sidik Ragam Intensitas serangan PBK Minggu 5

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	127,76	63,88	3,43	19,00	99,00	tn
Perlakuan	1	487,80	487,80	26,2	18,5	98,5	*
Galat	2	37,22	18,61				
Total	5	652,79					

Tabel 15a. Uji Lanjut BNT Minggu 5

Perlakuan	Rata-rata	Rata-rata+BNT	Simbol
P1	14,35	29,50	A
P2	32,38	47,53	B

Tabel 16. Analisis Sidik Ragam Intensitas serangan PBK Minggu 6

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	486,63	243,31	0,41	19,00	99,00	tn
Perlakuan	1	692,09	692,09	1,2	18,5	98,5	tn
Galat	2	1177,45	588,72				
Total	5	2356,16					

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 6. Lahan Konvensional



Gambar 7. Lahan Non Konvensional



Gambar 8. Pengambilan sampel buah kakao



Gambar 9. Sampel buah kakao menunjukkan gejala serangan PBK (atas) dan buah kakao sehat (bawah)